

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dengan judul “Pengaruh luas panen dan produksi tanaman pangan terhadap nilai tukar petani di Provinsi Banten tahun 2015-2019”. Maka kesimpulan skripsi ini sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi data yang di dapati dalam variabel luas panen (X1) atau *t hitung* sebesar 1,446 sedangkan *t tabel* sebesar 1.67303. maka dapat diartikan bahwa *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ( $1,446 < 1.67303$ ) serta nilai signifikansi 0.154 lebih besar dari 0.05 berarti koefisiensien regresi tidak signifikan namun  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa luas panen tidak berpengaruh terhadap nilai tukar petani di Provinsi Banten.
2. Hasil analisis regresi data yang di dapati dalam variabel produksi tanaman pangan (X2) atau *t hitung* sebesar -

1,877 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.67303, maka dapat diartikan bahwa  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $-1,877 > 1.67303$ ) serta nilai signifikansi 0.066 lebih besar dari 0.05 berarti koefisiensien regresi tidak signitifikan atau  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produksi tanaman pangan tidak berpengaruh terhadap nilai tukar petani di Provinsi Banten.

3. Hasil analisi regresi data yang di dapat bahwa nilai  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel ( $4,968 > 3,156$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, nilai signitifikan yaitu lebih besar dari 0.05 yaitu ( $0.010 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel dependen yaitu luas panen dan produksi tanaman pangan terhadap variabel independen yaitu nilai tukar petani.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi

pengambilan kebijakan pemerintah dan untuk para pembaca.

1. Untuk pemerintah daerah beserta instansi terkait hal ini, agar membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan jumlah unit usaha sektor pertanian sehingga permintaan produksi tanaman pangan terus meningkat dan mampu meningkatkan nilai tukar petani di provinsi Banten.
2. Pemerintah Provinsi Banten diharapkan lebih memperhatikan bidang pertanian khususnya di bagian lahan pertanian agar dapat meningkatkan kualitas produksi tanaman pangan dan meningkatkan nilai tukar petani yang terjadi di Provinsi Banten.